

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan kejadian fisiologis yang memungkinkan terjadinya serangkaian perubahan besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya. Persalinan ditandai oleh adanya aktifitas miometrium yang paling lama dan besar kemudian melemah kearah serviks, sehingga fundus mengalami perubahan organ yang lunak selama kehamilan menjadi berkontraksi sehingga mampu mendorong janin keluar melalui jalan lahir (Sulfianti, dkk., 2020).

Asuhan persalinan dapat mencegah terjadinya komplikasi yang kemungkinan terjadi. Komplikasi yang sering dijumpai antara lain persalinan macet dan perdarahan postpartum. Perdarahan postpartum merupakan keadaan kehilangan darah lebih dari 500 ml selama 24 jam pertama setelah kelahiran bayi. Faktor resiko yang berhubungan dengan perdarahan postpartum terdiri dari faktor yang sudah ada sebelumnya antara lain riwayat perdarahan, pre-eklampsia, obesitas dan anemia. Persalinan dengan usia lebih dari 35 tahun akan meningkatkan faktor resiko terjadinya komplikasi persalinan (Fatimah, 2015: 64).

Perdarahan menjadi komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian pada ibu, perdarahan terjadi selama 24 jam pertama setelah proses kelahiran. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa komplikasi persalinan berupa perdarahan paling banyak dialami oleh perempuan usia 35-39 tahun sebesar (3,1%) dan kelompok usia 40-49 tahun sebesar (3,0%). Hal ini menunjukkan

bahwa pentingnya asuhan persalinan diberikan kepada ibu bersalin untuk mencegah serta mengurangi resiko terjadinya perdarahan dan mengurangi angka kematian ibu (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Lampung pada tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019, dari 110 kasus menjadi 115 kasus. Angka kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebanyak 44 kasus, hipertensi sebanyak 24 kasus, infeksi sebanyak 2 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 9 kasus, gangguan metabolik sebanyak 1 kasus dan lain-lainnya sebanyak 35 kasus. Sedangkan kasus terendah berada di Kota Metro sebesar 0 kasus. Upaya penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi serta rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan KB pasca persalinan (Dinkes Provinsi Lampung, 2020: 59-61).

Hasil studi pendahuluan di TPMB Hodijah Pasir Sakti Lampung Timur telah dilakukan asuhan persalinan normal terhadap Ny. K dengan menerapkan 60 langkah APN. Diperoleh hasil Ny. K usia 24 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 42 minggu, presentasi belakang kepala, air ketuban jernih tidak bercampur mekonium dan pengeluaran plasenta lengkap. Asuhan persalinan normal terhadap Ny. K perlu diberikan sesuai dengan *evidence based* kebidanan guna mencegah terjadinya komplikasi pada persalinan dan mengurangi angka kematian ibu (AKI).

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mengurangi meluasnya asuhan yang diberikan, maka pemberian asuhan dibatasi dengan Asuhan Persalinan Normal pada Ny. K di TPMB Hodijah Pasir Sakti.

## **C. Tujuan**

Menerapkan asuhan persalinan normal sesuai dengan evidence based kebidanan yang diberikan kepada pasien Ny. K di TPMB Hodijah Pasir Sakti.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. K umur 24 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan usia kehamilan 42 minggu.

### **2. Tempat**

Asuhan kebidanan pada Ny. K dilakukan di TPMB Hodijah Pasir Sakti, Lampung Timur.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. K yaitu pada tanggal 04 Februari 2022.

## **E. Manfaat**

### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan untuk memahami pelaksanaan asuhan persalinan normal.

## **2. Bagi TPMB Hodijah**

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin.